

Social Representation Among Psychologists Concerning The Pauli Test

Reza Wisnu Aji¹, Rahmat Hidayat²

^{1,2}Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada. Jl. Sosio Humaniora,
Bulaksumur, Yogyakarta

Abstract. One of the popular instruments used in the assessment is the pauli test, this test is used in all groups of psychology in Indonesia, but based on preliminary studies there are differences in the implementation of the test, both from the operational and interpretation of the test. On the other hand, psychological tests are standard measuring tools and require the use of tests to be carried out equally and uniformly. So far, there is no solid basis for the use of the pauli test, based on the evidence-based hierarchy, this can be fulfilled with the opinion of experts. This study aims to explore the social representation of psychologists regarding the pauli test using qualitative methods, with data collection using in-depth interview techniques, the respondents in this study amounted to 6 (six) psychologists who have experience in practicing independently, practicing in private institutions and/or practicing in government institutions, the results of the interviews were analyzed in two stages of open coding and axial coding. The results showed that there were differences in social representation among psychologists regarding the pauli Test. The difference is seen in the application of the pauli test, aspects that can be measured, and techniques for interpreting.

Keywords: social representation, psychological test, pauli test.

Representasi Sosial Psikolog Mengenai Tes Pauli

Reza Wisnu Aji¹, Rahmat Hidayat²

^{1,2}Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada. Jl. Sosio Humaniora,
Bulaksumur, Yogyakarta

Abstrak. Salah satu instrumen yang populer digunakan dalam asesmen adalah tes pauli, tes ini digunakan di seluruh rumpun ilmu psikologi di Indonesia, namun berdasarkan studi awal terdapat perbedaan dalam pelaksanaan tes, baik itu dari operasional maupun interpretasi tes. Di sisi lain, tes psikologi merupakan alat ukur yang baku dan menuntut penggunaan tes untuk dilakukan secara sama dan seragam. Karena minimnya literatur, sejauh ini belum ada dasar yang kuat untuk dijadikan landasan dalam penggunaan tes pauli, berdasarkan *evidence based hirearchy* hal tersebut dapat dipenuhi dengan pendapat para ahli dalam bentuk representasi sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menggali representasi sosial psikolog mengenai tes pauli menggunakan metode kualitatif dengan pengambilan data menggunakan tehnik wawancara mendalam, responden dalam penelitian ini berjumlah 6 (enam) psikolog yang telah berpengalaman dalam melakukan praktik secara mandiri, berpraktik di instansi swasta dan/atau berpraktik di instansi pemerintah, hasil wawancara dianalisis dalam dua tahap *open coding* dan *axial coding*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada persamaan dan perbedaan representasi sosial di kalangan psikolog mengenai tes pauli. perbedaan terlihat pada aspek aspek yang dapat diukur, dan tehnik dalam melakukan interpretasi.

Kata Kunci : representasi sosial, tes psikologi, tes pauli.